

## **Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Dalam Mengadapi Tantangan Globalisasi Melalui Pendidikan politik**

**Abror Mardatila<sup>1</sup>, Inggit Nurahman<sup>2</sup>, Alfindo<sup>3</sup>, Nur hapipah<sup>4</sup>, Alif Aditya Candra<sup>5</sup>**  
**abrormarda@gmail.com<sup>1</sup>, inggитnurahman2@gmail.com<sup>2</sup>, alfintsm123@gmail.com<sup>3</sup>,**  
**afifah9101@gmail.com<sup>4</sup>, alifditya@unja.ac.id<sup>5</sup>**

Program Studi PPKn, Universitas Jambi

### **Abstrak**

Dalam kehidupan sosial, tidak semua individu dapat berpartisipasi secara aktif, terutama politik. Kesadaran politik melibatkan pemahaman seseorang tentang hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, termasuk pemahaman dan perhatian terhadap isu-isu politik dan sosial. Metode yang digunakan studi literatur pendekatan kualitatif. Diperkirakan bahwa pendidikan politik yang baik akan membantu individu menjadi lebih sadar politik dan lebih siap untuk menangani kesulitan-kesulitan globalisasi. Pendidikan politik juga harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang. Teknologi yang mampu memfasilitasi akses ke informasi politik dan meningkatkan partisipasi warga negara di dalam proses demokrasi di era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan politik harus mampu membekali warga negara tentang bagaimana menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik.

**Kata Kunci :** kesadaran politik, pendidikan politik, globalisasi

### **Abstract**

*In social life, not all individuals can participate actively, especially in politics. Political awareness involves a person's understanding of their rights and obligations as a member of society, including understanding and paying attention to political and social issues. The method used in the literature study is a qualitative approach. It is thought that a good political education will help individuals become more politically aware and better prepared to deal with the difficulties of globalization. Political education must also be able to integrate increasingly developing information and communication technology. Technology that is able to facilitate access to political information and increase citizen participation in the democratic process in the era of globalization. Therefore, political education must be able to equip citizens on how to use information and communication technology effectively and responsibly in political life.*

**Keywords:** *political awareness, political education, globalization*

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan bersosial, tidak semua individu mampu berpartisipasi secara aktif terutama politik. Kesadaran politik melibatkan pemahaman seseorang tentang hak dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat, termasuk pengetahuan dan perhatian terhadap isu-isu politik dan sosial. Dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap kebijakan penguasa, masyarakat akan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas hidup sebagai hasil dari kesadaran politik. (Yustinus Usfinit, 2014). Sejarah telah menunjukkan bahwa individu yang terlibat dalam politik adalah mereka yang bersekolah, berpartisipasi dalam komunitas mereka, dan menjadi bagian dari organisasi.(Purnawati, 2019).

Pendidikan adalah upaya menciptakan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik,potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi terlihat dan dapat berfungsi dalam kehidupnya(Ahmad Zain Sarnoto, 2012). Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan suatu negara(Anggara, 2015). Pendidikan politik memegang peranan begitu sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat menjadi indikator yang dapat menunjukkan sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai permasalahan politik yang terjadi di sekitarnya. Melalui pendidikan politik, masyarakat dapat belajar tentang prinsip-prinsip demokrasi,hak asasi manusia, pemerintahan yang baik,serta hak dan kewajiban sebagai warga negara. Sosok warga negara yang berkualitas dan paham mengenai politik merupakan hasil dari beragam aspirasi kekuatan sosial politik yang terjadi di dalam masyarakat(Suyato et al., 2016).

Saat ini, politik tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menciptakan kebaikan bersama, tetapi juga sebagai bentuk mencapai "kekuasaan" dengan cara melakukan intervensi dan manipulasi.Pendidikan politik juga dapat membentuk karakter masyarakat yang berkarakter unggul, seperti kejujuran, keadilan, keberanian, dan tanggung jawab. Sifat-sifat tersebut sangat penting dalam kehidupan kelompok dan politik, karena akan mempengaruhi cara orang berhubungan dengan orang lain terutama dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, pendidikan politik juga dapat menyokong masyarakat dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik. Kita perlu memberikan warga pendidikan politik supaya tercerahkan untuk dapat melakukan hal-hal politik dengan baik(Boaduo FRC, 2013).

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat menjelang pemilihan umum agar masyarakat memiliki pengetahuan politik yang cukup. (Pahlevi & Amrurrobi, 2020). Politik berdampak pada kehidupan setiap orang, jadi apakah kita menyadarinya atau tidak, atau bahkan menginginkannya, politik berdampak pada setiap aspek kehidupan kita sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat, mulai dari pembuahan hingga kematian(Sukarno, 2011).

Globalisasi dapat dikatakan sederhana sebagai pengurangan dan percepatan laju keterkaitan seluruh dunia, batas-batas teritorial maupun budaya antar bangsa menjadi seolah hilang(Estuningtyas, 2018). Kehadiran Globalisasi telah membuat kesenjangan yang sangat besar dalam kehidupan politik dan bermasyarakat di suatu negara. Kehidupan politik negara akan terpecah menjadi dua bagian yakni terpisah antara tindakan domestik atau internasional, yang keduanya beroperasi sesuai dengan logika, aturan, aktor maupun agenda yang berbeda(Estuningtyas, 2018).

Saat menghadapi tantangan atau arus globalisasi, pendidikan politik juga harus mampu mengintegrasikan teknologi digitalisasi dan berhungan sesama yang semakin berkembang. Teknologi dapat memfasilitasi akses ke informasi politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Dalam hal ini pendidikan politik harus mampu membekali warga negara tentang bagaimana menggunakan teknologi digital dan berhubungan dengan cara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik. Secara keseluruhan, globalisasi menghasilkan akses yang lebih cepat dan lebih murah ke informasi dari seluruh dunia dan peningkatan kecepatan dalam generasi dan penyebaran pengetahuan baru (Aristotle, 1999).

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian yaitu Studi literatur menggunakan pendekatan kualitatif adalah proses dimana penelitian mengumpulkan bahan-bahan penting dari kamus, buku teks, dan sumber perpustakaan lainnya dengan menggunakan database di internet dan di perpustakaan(Susilo & Sarkowi, 2018). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang banyak digunakan dengan cara mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan menafsirkan sumber-sumber informasi pada topik yang diteliti. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, dokumen, dan lain sebagainya.

Metode studi kepustakaan adalah fleksibilitasnya dalam memperoleh data dari sumber-sumber yang berbeda tanpa harus melakukan pengumpulan data secara langsung. Metode ini juga dapat memberikan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang sangat luas tentang topik yang diteliti dan menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut. Namun, kelemahan dari metode ini adalah potensi adanya bias peneliti dalam memilih dan menafsirkan sumber-sumber informasi yang digunakan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pentingnya Kesadaran Masyarakat terhadap pendidikan Politik**

Pendidikan politik dapat sebagai salah satu cara agar meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Pendidikan politik dapat membantu orang memahami bagaimana proses politik di negara mereka bekerja dan bagaimana proses politik global mempengaruhi negara mereka. Ini akan membantu orang memahami bagaimana kebijakan politik dapat memengaruhi kehidupan mereka secara langsung atau tidak langsung.

Pendidikan politik juga dapat membantu masyarakat memahami perbedaan antara berita benar dan hoax. Di era globalisasi ini, informasi menyebar dengan sangat cepat dan seringkali tidak dapat dipastikan kebenarannya. Oleh sebab itu, masyarakat perlu untuk memahami bagaimana memilah berita yang benar dan salah, sehingga dapat mengambil keputusan politik yang tepat.

Kesadaran politik adalah keinginan individu dan kelompok untuk terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan negara dan pemerintah. (Rahmawati et al., 2019). Dengan meningkatnya kesadaran politik masyarakat, diharapkan masyarakat dapat lebih kritis dan cerdas dalam mengambil keputusan politik serta mampu mempengaruhi ketentuan sistem politik yang telah rancang oleh pemerintah. Ini akan membantu masyarakat menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih baik dan dapat memastikan bahwa kebijakan politik yang dibuat sesuai dengan kepentingan bersama. Oleh sebab itu, upaya yang perlu dilakukan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memberikan pendidikan politik yang efektif dan berkualitas.

Lebih dari pada itu arus dari globalisasi akan sangat berbeda pandangan dari masing-masing individu bagaimana untuk menyikapi globalisasi. Tantangan merupakan hal yang tidak luput dari kehidupan seorang individu, apalagi dengan individu yang rentan dengan kata lain individu yang kurang mumpuni dalam ilmu-ilmu berpolitik. Politik

merupakan suatu hal yang dikatakan suka tidak suka harus terjadi di suatu negara, hal yang wajar jika kesadaran politik di suatu negara menurun akibat arus dari globalisasi. Ketidaktahuan merupakan awal dari masalah hancurnya individu tentang globalisasi. Sikap individu yang tidak mengetahui tentang politik yang berkaitan mengenai globalisasi akan berdampak buruk kedepannya. Oleh karena itu, tiap individu setidaknya memiliki pengetahuan tentang politik. Langkah awal yang tepat jika pemerintah di suatu negara mempunyai rencana untuk membangun masyarakat yang melek terhadap pengetahuan politik. Tidak salah jika tiap orang menguasai politik, hal ini akan sangat bagus untuk prospek jangka panjang bagi negara.

Globalisasi tidaklah seburuk yang dibayangkan jika negara bekerja sama dengan masyarakatnya. Dengan kata lain masyarakat yang minim pengetahuan berpolitik haruslah diberikan ilmu semaksimal mungkin. Jika masyarakat umum tidak ingin menerima ilmu mengenai politik dikarenakan sibuk dalam bekerja, maka dari pada itu ilmu berpolitik sebaiknya diberikan kepada masyarakat yang sedang duduk di bangku sekolah. Siswa sekolah menengah pertama merupakan langkah awal yang bagus untuk memberikan ilmu politik, dikarenakan dengan usia tersebut mereka dapat menerima hal-hal yang baik meskipun dengan usia yang rentan dengan segala ancaman-ancaman buruk kedepannya. Maka dari pada itu pemerintah dan masyarakat harus mengalami sinkronisasi mengenai pendidikan politik untuk mengatasi hal-hal yang negatif dalam ranah politik di suatu negara.

## 2. Problematika masyarakat dalam berpolitik

Masyarakat merupakan suatu individu dan kelompok yang menduduki suatu domisili atau tetap, tidak sedikit masyarakat yang tidak pernah menjumpai masalah pada kehidupan terutama hal yang sangat sensitif yang mana adalah “Politik”. Politik telah merajarela pada semua kalangan bawah hingga elit. Masyarakat yang paham tentang politik di tuntun ikut serta berpartisipasi, sedangkan masyarakat yang kurang pemahaman mengenai politik menjadi hal yang banyak di temui di semua kalangan masyarakat.

Pemilihan umum merupakan yang sering di sebut pesta demokrasi rakyat indonesia yang mana akan ada pergantian kepemimpinan kepala negara sebelumnya, pada saat pemilu berlangsung rakyat memilih pemimpin yang akan menentukan masa depan suatu negara. Rakyat sebagai kunci utama keberhasilan dan suksesnya demokrasi

Indonesia, tetapi hal ini berubah saat adanya arus globalisasi yang menjadi tantangan politik Indonesia. Banyak sekali masyarakat Indonesia termakan berita di media sosial hingga teknologi informasi yang menyediakan kebutuhan saat berpolitik seperti mengetahui informasi saat jumlah suara, calon kandidat hingga keadaan yang terjadi.

Dengan adanya arus globalisasi dapat membuat pergeseran budaya, perubahan sosial hingga perilaku politik. Hal ini membuat partisipasi masyarakat berkurang untuk ikut dalam berkontribusi saat politik yang dapat menyebabkan golput atau tidak peduli pada hak pilihnya sedangkan partisipasi memiliki peran utama dalam kegiatan politik. Perlunya kesadaran masyarakat melalui pendidikan politik, upaya yang harus dilakukan pemerintah adalah penerapan pendidikan politik pada daerah yang kurang pemahaman politik kemudian tidak hanya memberikan teori perlu tindakan yang dilakukan pada masalah yang banyak di temukan seperti budaya politik uang, penggunaan media sosial dan kampanye gelap.

### 3. Strategi dalam menghadapi arus globalisasi yang berpengaruh pada Politik

Berbicara mengenai strategi, banyak macam dalam menghadapi arus globalisasi. Peran dalam politik akan berkaitan erat dengan arus berjalannya globalisasi. Globalisasi merupakan era dimana semua informasi dan sebagainya yang menyangkut tentang dunia akan berjalan atau menyebar secara cepat, sedangkan politik merupakan bagian dari sistem demokrasi di suatu negara.

Secara cepat arus globalisasi menyebar luas akan menimbulkan berbagai macam dampak, pendidikan merupakan salah satu dampak dari arus globalisasi. Pendidikan tidak hanya berada di sekolah maupun di rumah, dengan adanya globalisasi yang berbentuk internet dan menjelma menjadi sosial media, pendidikan bisa terjadi didalamnya, pendidikan akhlak dan moral contohnya. Yang menjadi pertanyaan apa kaitannya pendidikan di internet, globalisasi dengan politik, tentunya ada hal yang berkaitan erat. Pendidikan yang bermutu akan sangat berpengaruh pada ranah politik di suatu negara, jika pendidikan suatu individu tidak bermutu maka akan sangat berdampak pada masa depan negara yang dimana masa depan tersebut merupakan anak-anak yang sekolah, dimana anak dengan usia dibangku sekolah merupakan tonggak bangsa yang rentang terhadap arus-arus globalisasi yang berakibat positif maupun negatif. Jika suatu individu mendapatkan pendidikan yang kurang baik maka secara harfiah akan menangkap politik sebagai hal lucu

yang kurang menarik bagi dirinya. Sementara itu politik tanpa pendidikan akan menimbulkan kehancuran yang secara halus dan perlahan memburuk. Korupsi merupakan kehancuran politik disuatu negara yang beralgoritma secara terus-menerus dengan pola yang sama.

Maka dari pada itu, diperlukannya strategi untuk menghadapi arus globalisasi yang berpengaruh pada politik. Berikut strategi yang diperlukan untuk menghadapi arus globalisasi yang akan berpengaruh pada politik :

#### A. orang tua berperan dalam mendidik anak

Anak adalah individu sebagai penerus harapan bangsa yang begitu dinanti-nantikan. Jika seorang anak memperoleh pendidikan dengan hasil yang tidak diharapkan, maka bisa dilihat bagaimana kedepannya. Untuk dapat diterima oleh dunia, pasangan orang tua yang memiliki anak haruslah mendidik anak-anaknya secara baik dan benar dengan kata lain tidak memaksakan kehendak orang tua yang menjadikan anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang kurang berkenan dihadapan masyarakat luas. Pendidikan orang tua dalam mendidik anaknya akan berpengaruh pada ranah didalam suatu negara. Salah dalam melangkah akan membuat anak tersebut membenci dunia. Dalam kata lain dalam ranah politik seorang akan mengalami dunia hal yaitu positif dengan politik yang bermaksud memajukan suatu negara, sedangkan hal negatif akan merugikan suatu negara dengan cara yang bermacam-macam seperti halnya korupsi maupun memberikan ujaran kebencian kepada orang-orang yang sedang berkuasa terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan seorang anak yang tumbuh dengan pendidikan yang kurang bermutu.

#### B. Membatasi aktivitas sosial media

Media sosial telah menjadi kebiasaan hidup masyarakat baik pada interaksi maupun mencari informasi. Penggunaan media sosial banyak digunakan masyarakat terutama anak muda. Media sosial berperan penting pada berbagai bidang salah satunya politik, karena media sosial mempermudah menyebarkan informasi mengenai isu politik. Media sosial terhadap politik memiliki pandangan baik dan buruk tergantung penggunaannya.

Membatasi penggunaan media sosial menjadi cara agar masyarakat tidak termakan propaganda politik dan informasi yang salah, hal ini dikarenakan masyarakat indonesia mudah sekali terpengaruh pada isu politik yang berakibat perselisihan antara kelompok.

Pengaruh media sosial pada politik menjadi alat komunikasi. Disini Peran lembaga/pemerintah untuk mengurangi opini buruk politik berperan sangat penting.

Untuk menanggulangi masalah mengenai arus globalisasi yang berdampak pada politik haruslah dengan cara yang tepat, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa rencana seperti itu tidak akan berjalan sepenuhnya, maka dari pada itu diperlukannya batasan-batasan yang secara hakikat mengikat jiwa-jiwa seorang individu pengguna sosial media tau akan batasan dalam mengarungi sosial media guna untuk menghadang efek dari globalisasi yang akan berdampak pada politik di negara. Batasan-batasan tersebut tidak akan selalu berjalan dengan lancar, sebab tiap individu memiliki karakter-karakter yang berbeda untuk menangkap apa yang mereka lihat dan dengar pada sosial media. Media sosial dapat memiliki dampak yang baik maupun tidak baik menurut pengguna masing-masing. Jika seorang menggunakan sosial media untuk hal-hal yang positif maka hal yang wajar, serta jika seorang menggunakan sosial media untuk melakukan hal yang negatif maka itu harus diwaspadai sedemikian mungkin untuk mengatasi gejolak hati yang buruk kepada orang-orang maupun lembaga yang disinggung dari orang yang mengujarkan kebencian terhadap politik.

### C. Peran pemerintah/lembaga negara

Dunia merupakan tempat dimana orang-orang bekerja dengan semestinya, tergantung apa yang mereka suka dan tidak suka. Berbagai jenis pekerjaan dilakukan, orang-orang yang berminat terhadap dunia politik akan mendapatkan apa yang ia dapatkan, bekerja dalam pemerintahan atau lembaga misalnya.

Peran pemerintah di dalam suatu negara tidak hanya mengatur masyarakat yang hidup dalam dunia nyata, melainkan pemerintah juga mengatur kehidupan masyarakat didalam dunia internet. UU ITE merupakan undang-undang yang mengatur kehidupan masyarakat dalam menjalankan dunia media sosial. Tidak hanya dalam undang-undang pemerintah memberikan perannya, akan tetapi pemerintah atau suatu lembaga juga menggencarkan hal-hal yang positif di sosial media. Pemerintah akan memblokir situs-situs yang mengundang hal-hal yang negatif, telah banyak pemerintah menggunakan seluruh kekuatannya untuk mensejahterakan dunia internet, akan tetapi pada dasarnya manusia itu sendiri yang membuat masalah.

Dalam siklusnya, pemerintah akan terus menerus bimbingan pada orang tua terhadap anak untuk menghadapi dunia luar yang semakin hari semakin keras. Dalam hal ini orang tua dan pemerintah bersatu-padu untuk mengatasi perihnya arus globalisasi yang akan berdampak pada anak muda. Peran pemerintah maupun lembaga sudah maksimal dalam menjalankan perannya untuk mengatur sedemikian mungkin bagaimana generasi bangsa untuk menghadapi porak-poranda politik yang terjadi dan bagaimana menyikapi politik-politik baik itu politik yang baik serta politik yang buruk. Akan tetapi pemahaman politik yang buruk akan memberikan dampak fanatik terhadap politik itu sendiri.

### **Kesimpulan**

Pendidikan merupakan langkah awal untuk mengatasi segala hal yang berkaitan dengan derasnya arus globalisasi di era sekarang ini. Pendidikan di yang biasa di kenal pada pendidikan formal di sekolah saja melainkan pendidikan-pendidikan non-formal yang beredar luas dimasyarakat bertujuan mensejahterakan penerus generasi bangsa, banyak yang positif akan tetapi tidak sedikit hal menyimpang yang ada dimasyarakat yang secara tidak sengaja menjadikan masyarakat itu sendiri terjerumus pada kejadian yang negatif.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran politik dengan melalui pendidikan politik yang dapat membantu masyarakat memahami sistem politik yang ada, hak-hak dan kewajiban sebagai masyarakat, serta pentingnya partisipasi politik dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan negara dan masyarakat. Melalui pendidikan politik, masyarakat dapat belajar untuk memahami perubahan sosial dan politik yang terjadi di era globalisasi dan mengambil tindakan yang tepat untuk menghadapinya. Namun, meningkatkan kesadaran politik masyarakat bukan hanya tanggung jawab pendidikan politik saja, tetapi juga peran aktif dari setiap individu untuk meningkatkan kesadaran politik dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka yang tidak melek akan pengetahuan akan menganggap korupsi sebagai budaya yang sudah biasa meskipun bentuknya tidak seberapa. Dengan memburuknya kualitas masyarakat terhadap politik tidak menjadikan kuantitas dari penerima menjadi baik. Meskipun demikian banyak yang tidak mengetahui sejauh mana politik, terdapat masyarakat yang telah menyadarinya dengan cara mempelajari ilmu dari politik itu sendiri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa arus globalisasi sangat berpengaruh terhadap karakter masyarakat. Faktor ekonomi hingga pendidikan masalah utama dalam

Submitted : 25-10-2023 Revised : 24-11-2023 Accepted : 24-11-2023

permasalahan tersebut. Arus globalisasi yang menyebabkan faktor dari segi ekonomi memburuk memaksa masyarakat untuk menerima politik sebagai media dari pemanfaatan berbagai bentuk. Perbaikan jalan merupakan bentuk suap kepada masyarakat agar mereka memilih orang-orang yang telah mencalonkan diri sebagai calon pemerintahan. Maka dari pada itu pendidikan sangat berkaitan erat dengan politik bahkan globalisasi itu sendiri.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Zain Sarnoto. (2012). Konsepsi politik pendidikan di Indonesia. *EDUCHILD: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 01(1), 30–40.
- Alfarizi, M. S., H. H., & H. H. (2021). Peran Partai Aceh Untuk Memberikan Pendidikan Politik Kepada Masyarakat Di Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, 4(3), 456–463. <https://doi.org/10.29103/jimfh.v4i3.6617>
- Anggara, S. (2015). 11. Buku Sistem Politik Indonesia.pdf. In *Sistem Politik Indonesia* (pp. 22–24).
- Aristotle. (1999). *Politics*. (Çev. Benjamin Jowet). *Batoche Books*, 192.
- Boaduo FRC, N. A.-P. (2013). Introduction of Political Education for the Propagation of Democracy in Africa: The Perspective of an African Academic. *The Journal of Pan African Studies (Online)*, 6(6), 201–218. <https://search.proquest.com/scholarly-journals/introduction-political-education-propagation/docview/1477881196/se-2?accountid=35052>
- Dedi, A. (2016). Negara-Negara Berkembang Dalam Pusaran Politik Globalisasi Dunia. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 03(01), 1–20. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/2675>
- Demokratis, N. (2022). *Issn 2087-5185 e-issn: 2622-8718*. 12(2), 94–103.
- Erlinda, S. (2017). *the Influence of Political Consciousness Toward Political Participation in Election Mayor in the Tenayan Raya Distric , Regency Pekanbaru 2017 Dalam Pemilihan Umum Walikota*. 1–14.
- Estuningtyas, R. D. (2018). Dampak Globalisasi Pada P oliti k, Ekonomi, Cara Berfi kir Dan Ide ol ogi Serta Tantangan Dakw ahnya. *Al-Munzir: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan*, 11(2), 195–218.
- Hermawan, Candra, I. (2020). Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik di Indonesia. *Jurnal.Unsur.Ac.Id*, 10(1), 19. <https://jurnal.unsur.ac.id/jpphk/article/view/939>
- Maiwan, M. (2014). MEMAHAMI POLITIK GLOBALISASI DAN PENGARUHNYA DALAM TATA DUNIA BARU: ANTARA PELUANG DAN TANTANGAN. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4(2014), 9–15.

- Pahlevi, M. E. T., & Amrurobbi, A. A. (2020). Pendidikan Politik dalam Pencegahan Politik Uang Melalui Gerakan Masyarakat Desa. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 141–152. <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/611>
- Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v5i1.1125>
- Purnawati, L. (2019). Pendidikan Politik Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Politik Masyarakat ( Studi di Kantor KPU Kabupaten Tulungagung ). *Jurnal Publiciana*, 11(1), 55–71.
- Putra, R., & Saraswati, R. (2016). POLITIK HUKUM PANCASILA DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBALISASI (Pengaruh Globalisasi Ekonomi Terhadap Proses Ratifikasi Charter Of The Association Of Southeast Asian Nations Menjadi Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2008 Tentang Pengesahan Piagam ASEAN). *Law Reform*, 12(2), 256. <https://doi.org/10.14710/lr.v12i2.15878>
- Rahmawati, R., Hermawan, I. C., & Sulaeman, T. (2019). Pengaruh Media Massa Terhadap Kesadaran Berpolitik Siswa di SMK Negeri 1 Cianjur. *Integralistik*, 30(2), 107–112. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v30i2.20872>
- Saputro, R. H. (2021). Pendidikan Politik Sebagai Amanat Undang-Undang. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 147–157. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1222>
- Sukarno, B. (2011). Pendidikan Politik Dalam Demokratisasi. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 7(1), 1–19.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Suyato, S., Murdiono, M., Mulyono, B., & Arpanudin, I. (2016). Upaya pembentukan warga negara yang baik dan tantangan yang dihadapi oleh para guru PKn peserta SM3T 2015. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 137–150. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12737>
- Yustinus Usfinit, A. suprojo, Dody setyawan. (2014). Perspektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Malang. *Perspektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Malang*, Vol. 3, No(1), 1–8. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)